

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN EKOSISTEM
MENGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING*) PADA SISWA
KELAS VII D DI MTSN SUMBERLAWANG SRAGEN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-I Jurusan Pendidikan Biologi**



Oleh:

**SRI SUKAMTI
A 420070011**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam kehidupan manusia, yang berasal dari hal-hal yang bersifat aktual menuju pada hal-hal yang ideal. Hal-hal yang bersifat ideal berhubungan cita-cita yang secara langsung atau tidak langsung bertujuan pada sosok mengidamkan, ini semua berhubungan dengan tujuan pendidikan dan tujuan hidup (Redja Mudyahardjo, 2004). Dalam perspektif luas pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sebenarnya manusia. Dalam arti integratif, pendidikan dikaji secara historis, sosiologis, psikologis, dan filosofis. Upaya pendidikan mencakup seluruh aktivitas pendidikan, sekaligus sistematikanya (Wiji Suwarno, 2006).

Dalam bidang pendidikan di sekolah peranan guru sangat penting. Kualitas kinerja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari penanggung jawab pendidikan.

Banyak cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Namun demikian banyak dijumpai bukti yang menunjukkan bahwa mutu proses di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Proses pembelajarannya yang masih cenderung monoton dan masih berpusat pada guru, banyak siswa yang ramai pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pasif dalam penerimaan informasi maupun dalam proses pembelajaran, menganggap Biologi sebagai ilmu yang penuh hafalan. Metode maupun pendekatan yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa kurang diarahkan dan berinteraksi dengan objek dan lingkungan dunia nyata siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar pemasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dalam hal ini pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang lebih efektif (Supardi, 2006).

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Rochiati Wiriaatmadja, 2006).

Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengajar (Nana Sudjana, 2002).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam mempelajari ekosistem adalah melalui

pendekatan kontekstual. Dalam Pendekatan Kontekstual (CTL), guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang membantu agar proses belajar bukan merupakan transfer pengetahuan dari guru ke siswa melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Melalui pendekatan CTL pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, lebih memberdayakan siswa dan tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi lebih mendorong siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, pengetahuan awal yang mereka miliki, pengalaman dan lingkungan siswa (Nurhadi, 2004).

Pendekatan CTL menjadi pilihan karena kita menyadari bahwa kelas-kelas kita tidak produktif, sehari-hari kelas diisi dengan ceramah sementara siswa "dipaksa" menerima dan menghafal, maka dengan CTL pembelajaran akan lebih berpihak dan memberdayakan siswa. Pendekatan CTL merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas atau siswa diajak ke dunia nyata, sehingga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Pemaduan materi pelajaran dengan konteks keseharian siswa akan berarti dalam proses pembelajarannya sehingga pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat menciptakan ruang kelas yang di dalamnya siswa akan menjadi aktif bukan hanya pasif (Depdiknas, 2002). Dalam hal tersebut dengan melakukan kolaborasi dengan bidang studi biologi di MTsN Sumberlawang Sragen untuk mencoba

melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan CTL sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA POKOK BAHASAN EKOSISTEM DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) PADA SISWA KELAS VII D DI MTs N SUMBERLAWANG SRAGEN TAHUN AJARAN 2007/2008”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak berkembang maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu menitikberatkan pada hasil belajar biologi siswa pada pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) di MTs N Sumberlawang Sragen tahun ajaran 2007/2008.

1. Obyek Penelitian

Hasil belajar pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) yang terdiri dari dua ranah yaitu ranah kognitif dan afektif.

2. Subyek Penelitian

Siswa kelas VII MTs N Sumberlawang Sragen Tahun ajaran 2007/2008.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir pembelajaran siswa MTs N Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2007/2008

menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang ditunjukkan dalam dua aspek yaitu kognitif dan afektif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dirumuskan sebagai berikut:
“Apakah Dengan Metode Contextual Teaching Learning (CTL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Ekosistem pada Siswa Kelas VII D Semester Genap di MTs N Sumberlawang Sragen Tahun Ajaran 2007/2008”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) di MTs N Sumberlawang Sragen tahun ajaran 2007/2008.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
 - b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep biologi karena materi dikaitkan dengan konteks keseharian siswa dan lingkungan dunia nyata siswa.

2. Bagi guru

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
- b. Membantu guru dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih menarik minat siswa.
- c. Dapat lebih menciptakan suasana kelas yang menghargai (menghormati) nilai-nilai ilmiah dan termotivasi untuk terbiasa mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran biologi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan sehari-hari.